

LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN SISWA (LDKS) OSIS SMAN 19 BEKASI MASA BHAKTI 2018-2019

Irvan Oentoeng

Program Studi Manajemen, STIE Tri Bhakti, E-mail : irvan.oentoeng@president.ac.id

Abstrak

OSIS merupakan organisasi independen terbesar yang ada di lingkungan sekolah yang menjadi naungan bagi organisasi-organisasi lainnya yang berdiri di bawah pengawasan OSIS. Maju mundurnya OSIS tergantung pada kinerja kepengurusan dan kualitas kepemimpinan dari para pengurus OSIS yang merupakan siswa-siswi pilihan yang telah lolos seleksi dan dianggap layak serta mampu untuk mengelola OSIS selama 1 (satu) tahun Masa Bhakti. Penyelenggaraan dilakukan di Tri Bhakti Business School (STIE Tri Bhakti) sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kerjasama antara institusi SMAN 19 dengan Tri Bhakti Business School (STIE Tri Bhakti). Hasil dari tujuann Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa dan siswi yang ada di OSIS lebih paham tentang kepemimpinan di dalam organisasi, dan sekaligus memberikan praktek bagaimana menjadi pemimpin yang baik dalam organisasi selain itu memberikan bagaimana mereka menjadi anggota yang baik dalam organisasi.

Kata Kunci: Organisasi, OSIS, Kepemimpinan, Anggota

Abstract

OSIS is the largest independent organization in the school environment which is a shelter for other organizations that stand under OSIS supervision. The progress of the student council withdrawal depends on the management performance and leadership qualities of the student council officials who are selected students who have passed the selection and are deemed fit and able to manage the student council for 1 (one) year of the Service Period. The organization was held at Tri Bhakti Business School (STIE Tri Bhakti) as part of the Tri Dharma College and collaboration between the institutions of SMAN 19 and Tri Bhakti Business School (STIE Tri Bhakti). The results of this Community Service aim are that students at OSIS understand more about leadership in the organization, and at the same time provide practice on how to be a good leader in the organization while giving them how to become good members of the organization.

Keywords: Organization, OSIS, Leadership, Members

PENDAHULUAN

OSIS merupakan organisasi independen terbesar yang ada di lingkungan sekolah yang menjadi naungan bagi organisasi-organisasi lainnya yang berdiri di bawah pengawasan OSIS. Maju mundurnya OSIS tergantung pada kinerja kepengurusan dan kualitas kepemimpinan dari para pengurus OSIS yang merupakan siswa-siswi pilihan yang telah lolos seleksi dan dianggap layak serta mampu untuk mengelola OSIS selama 1 (satu) tahun Masa Bhakti. Penyelenggaraan dilakukan di Tri Bhakti Business School (STIE Tri Bhakti) sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kerjasama antara institusi SMAN 19 dengan Tri Bhakti Business School (STIE Tri Bhakti). Membekali siswa ihwal kepemimpinan dalam organisasi khususnya OSIS,

Melatih Kepemimpinan Dasar Siswa di SMAN 19 Bekasi, Mengajarkan siswa untuk dapat berorganisasi dengan baik.

Selain dari kepemimpinan yang baik diperlukan juga anggota-anggota yang mampu untuk diajak bekerja sama untuk membangun setiap kegiatan yang ada di sekolah, karena dengan kerja sama yang baik, setiap kegiatan akan berjalan dengan lancar dan baik

Organisasi yang baik adalah organisasi yang mampu menampung aspirasi anggota dan dalam hal ini teman-teman di sekolah. Sehingga dibutuhkan kerjasama antar anggota termasuk pemimpin organisasi dalam hal ini OSIS. Untuk itu STIE Tri Bhakti memberikan sebuah pelatihan latihan dasar kepemimpinan kepada setiap siswa dan siswi di SMAN 19 Bekasi.

KAJIAN PUSTAKA

Organisasi

Organisasi adalah sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerja sama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan tertentu memanfaatkan sumber daya yang ada di dalamnya.

Berikut beberapa tujuan organisasi yang secara umum banyak dijadikan sebagai tujuan dari pembangunan organisasi tersebut yaitu :

- Meningkatkan kemandirian serta kemampuan dari sumber daya yang dimiliki
- Wadah yang digunakan untuk individu yang memang ingin memiliki jabatan, penghargaan serta pembagian kerja yang jelas
- Wadah untuk memiliki pengawasan dan kekuasaan
- Membantu setiap individu yang ada di dalamnya agar dapat meningkatkan pergaulan serta memanfaatkan waktu luang secara lebih optimal serta bermanfaat
- Wadah yang membantu mencari keuntungan bersama-sama dengan kerja sama yang sudah terbagi dengan baik
- Membantu untuk pengelolaan lingkungan bersama-sama
- Mencapai tujuan secara efektif dan efisien sesuai dengan yang telah menjadi tujuan awal sebuah organisasi

Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat juga diartikan sebagai proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Umumnya kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi aktivitas kelompok dalam rangka perumusan dan pencapaian tujuan. Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin. Pengertian pemimpin adalah suatu peran atau ketua dalam sistem di suatu organisasi atau kelompok. Sedangkan kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memengaruhi orang-orang untuk bekerja mencapai tujuan dan sasaran.

Pentingnya arti kepemimpinan terlihat dari banyak para ahli yang memberikan pendapatnya dalam mendefinisikan pengertian kepemimpinan. beberapa Pengertian kepemimpinan diantaranya adalah sebagai berikut...

Pengertian Kepemimpinan Menurut Para Ahli Indonesia

- Wahjosumidjo (1987:11): Pengertian kepemimpinan menurut Wahjosumidjo adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti: kepribadian (personality), kemampuan (ability), dan kesanggupan (capability), kepemimpinan sebagai rangkaian kegiatan (activity) pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan (posisi) serta gaya atau perilaku pemimpin itu sendiri. Kepemimpinan adalah proses antarhubungan atau interaksi antara pemimpin, pengikut dan situasi.
- Sutarto (1998b:25): Menurut Sutarto, pengertian kepemimpinan adalah rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain adalah situasi tertentu agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- S.P.Siagian: Pengertian kepemimpinan menurut S.P.Siagian adalah kemampuan dan keterampilan seseorang untuk menduduki jabatan sebagai pimpinan dalam suatu pekerjaan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, terutama bawahannya supaya berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku positif ini memberikan sumbangna nyata dalam pencapaian tujuan organisasi.
- Moejiono (2002): Pengertian kepemimpinan dimana menurut moejiono bahwa kepemimpinan adalah sebagai akibat penengaruh satu arah, karena pemimpin mungkin memiliki kualitas-kualitas tertentu yang membedakan dirinya dengan pengikutnya.

Pengertian Kepemimpinan Menurut Para Ahli Luar Negeri

- George R. Terry (1972:458): Pengertian Kepemimpinan menurut George R. Terry adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi.
- Stoner: Menurut Stoner, pengertian kepemimpinan adalah suatu proses mengenai pengarahan dan usaha untuk mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan anggota kelompok.
- Jacobs dan Jacques (1990:281): Pengertian kepemimpinan menurut Jacobs dan Jacques adalah sebuah proses memberi arti terhadap usaha kolektif, dan mengakibatkan kesediaan untuk melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran.
- Hemhiel dan Coons (1957:7): Menurut Hemhiel dan Coons, bahwa pengertian kepemimpinan adalah perilaku dari seseorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang akan dicapai bersama (shared goal).
- Ralph M. Stogdill: Pengertian kepemimpinan menurut Ralph M. Stogdill adalah suatu proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan sekelompok orang yang terorganisasi dalam usaha mereka menetapkan dan mencapai tujuan.
- Rauch dan Behling (1984:46): Pengertian kepemimpinan menurut Rauch dan Behling adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasikan ke arah pencapaian tujuan.

- Wexley dan Yuki (1977): Pengertian kepemimpinan menurut Wexley dan Yuki adalah mempengaruhi orang lain untuk lebih berusaha mengarahkan tenaga, dalam tugasnya atau merubah tingkah laku mereka.

Fungsi Kepemimpinan

Fungsi Kepemimpinan Secara Umum memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut...

- Memprakarsai struktur organisasi
- Menjaga koordinasi dan integrasi di dalam organisasi agar dapat berjalan dengan efektif.
- Merumuskan tujuan institusional atau organisasional dan menentukan sarana serta cara-cara yang efisien dalam mencapai tujuan tersebut.
- Mengatasi pertentangan serta konflik-konflik yang muncul dan mengadakan evaluasi serta evaluasi ulang.
- Mengadakan revisi, perubahan, inovasi pengembangna dan penyempurnaan dalam organisais.

Pada hakikatnya, fungsi kepemimpinan terdiri dari dua aspek yaitu sebagai berikut...

- Fungsi Administrasi, yaitu mengadakan formulasi kebijaksanaan administrasi dan menyediakan fasilitasnya.
- Fungsi Sebagai Top Manajemen, adalah mengadakan planning, organizing, staffing, directing, commanding, controlong, dsb.

1. Pengangguran friksional, adalah pengangguran yang terjadi akibat kesenjangan waktu, informasi, maupun kondisi geografis antara pencari kerja dan lowongan kerja.
2. Pengangguran struktural, adalah pengangguran yang terjadi karena pencari kerja tidak memenuhi persyaratan yang dibutuhkan untuk lowongan pekerjaan yang ada.
3. Pengangguran musiman, adalah pengangguran yang terjadi karena pergantian musim. Pengangguran berkaitan dengan fluktuasi kegiatan ekonomi jangka pendek, terutama terjadi di sektor pertanian

METODE PENELITIAN

Sasaran kegiatan sosialisasi Latihan dasar kepemimpinan dalam upaya meningkatkan kualitas kepemimpinan dan berorganisasi para siswa dan siswi SMAN 19 Bekasi. SMAN 19 Bekasi adalah sekolah yang memiliki dan aktif dalam kegiatan organisasi OSISnya oleh karenanya dibutuhkan kerjasama anatar anggota agar tercipta iklim organisasi yang baik.

Metode yang dipakai dalam pelaksanaan PKM ini adalah metode ceramah dan tanya jawab tentang latihan dasar kepemimpinan, yang diikuti dengan sharing dari pihak pembawa acara yang telah memiliki pengalaman di bidang kepemimpinan Tentang bagaimana cara memulai bisnis yang baik, kiat-kiat berbisnis, dampak wirausaha untuk diri sendiri dan negara, hambatan-hambatan yang telah dilalui serta cara menyikapinya. Sehingga dengan adanya sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini mampu memberikan dorongan kepada partisipan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam diri mereka.

Langkah-langkah Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah) :

Peserta diberikan pengetahuan tentang kepemimpinan, pentingnya menjadi pemimpin dan berorganisasi yang baik sehingga mampu memotivasi mereka untuk menumbuhkan semangat dalam kepemimpinan dengan cara mengubah pola pikir siswa yang sudah melekat sejak lama karena hampir seluruh siswa setuju bahwa berorganisasi merupakan hal yang tidak mudah, perlu banyak pertimbangan dan memiliki potensi atau risiko besar untuk gulung tikar.

Langkah 2 (Metode sharing):

Partisipan yang berasal dari siswa dan siswi SMAN 19 Bekasi merasa takut memimpin dan ragu dalam berorganisasi. Tim pengabdian bisnis membagikan pengalaman mereka dalam berorganisasi dan faktor apa saja yang menjadi pertimbangan yang perlu ditangani dalam bergorganisasi dan kepemimpinan, hal ini dipercaya mampu memotivasi partisipan untuk bersikap lebih kreatif dan inovatif dalam memunculkan ide-ide baru untuk bergorganisasi.

Langkah 3 (Metode tanya jawab):

Setelah sesi sharing dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Para partisipan mulai bertanya tentang topik yang diberikan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, pertanyaan yang diajukan adalah mengenai tentang bagaimana mengelola organisasi yang baik, dan memajukan organisasi tersebut dan dapat membawa nama baik sekolah, selain itu juga menanyakan tentang bagaimana apabila terjadi perbedaan pendapat dalam bergorganisasi.

Kegiatan LDKS diawali registrasi di Tri Bhakti Business School (STIE Tri Bhakti), kegiatan berlangsung di Aula dan Laboratorium Komputer serta sesuai dengan jadwal yang sudah

terlampir dalam PROPOSAL KEGIATAN, dari awal sampai akhir kegiatan tidak menemukan masalah yang berarti. Materi telah disampaikan oleh pemateri dengan baik, hingga akhir kegiatan peserta lengkap dan dalam keadaan sehat. Kegiatan LDKS diawali kata sambutan dari Kepala SMAN 19 Bekasi, Bapak ... dan Ketua Tri Bhakti Business School (STIE Tri Bhakti), bapak Misbahul Munir, MBA, Ak, CPMA, CA dan diakhiri dengan serah terima Pengurus OSIS masa bakti 2017-2018 kepada Pengurus OSIS masa bakti 2018-2019.

Materi yang disampaikan adalah:

1. Leadership (Kepemimpinan):
disampaikan oleh Guru SMAN 19 Bekasi,
tempat : Aula,
waktu : 08.00-09.30
2. Budi Pekerti dan Sopan Santun:
disampaikan oleh Guru SMAN 19 Bekasi,
tempat : Aula,
waktu : 09.30-11.00
3. Keorganisasian:
disampaikan oleh Irvan F.C.Oentoeng, SE, MM (Dosen dan Kemahasiswaan STIE Tri Bhakti) dan Tomy Gurtama Soemapradja, SE, MM (Dosen dan Kaprodi STIE Tri Bhakti) serta dibantu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIE Tri Bhakti,
tempat : Aula
waktu : 12.30-14.30
4. Surat Menyurat dan Proposal:
disampaikan oleh Tomy Gurtama Soemapradja, SE, MM (Dosen dan Kaprodi STIE Tri Bhakti) dan Eko Iswanto, S.Kom, QIA (Akademik STIE Tri Bhakti),
tempat : Laboratorium Komputer 1 dan 2
waktu : 14.30-15.30
5. Sidang Pleno
di sampaikan oleh Irvan F.C.Oentoeng, SE, MM (Dosen dan Kemahasiswaan STIE Tri Bhakti) dan dibantu BEM STIE Tri Bhakti,
tempat : Aula
waktu : 16.00-17.00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilakukan bertujuan untuk memberikan membekali siswa dan siswi dalam melakukan kepemimpinan di organisasi dan hasilnya mahasiswa antusias untuk mengetahui hal tersebut. Dan berminat untuk menjadikan wadah yang baik untuk melatih mental kepemimpinan mereka.

Tujuan berikutnya adalah untuk melatih para siswa dan siswi dalam berorganisasi. Dan hasilnya adalah banyak siswa yang masih ragu untuk berorganisasi dengan baik akibat perbedaan pendapat, oleh karenanya disini dibutuhkan kegiatan PKM ini untuk lebih baik dan mengatasi perbedaan agar organisasi berjalan dengan baik.

Selain anggota OSIS , kegiatan ini juga mengundang seluruh siswa dan siswi dari kelas 10 dan 11. Mereka diundang agar menumbuhkan minat-minat baru untuk menjadi pemimpin dan anggota OSIS . karena apabila mereka terbiasa berorganisasi kelak mereka lebih mampu beradaptasi didunia kerja dan organisasi.



Gambar 1 Pak Irvan sedang memberikan ceramah



Gambar 2 Siswa sedang melakukan tanya jawab



Gambar 3 Tim PKM memberikan sharing



Gambar 4 Siswa sedang bertanya kepada Tim PKM



Gambar 5 Siswa dan Siswi sedang praktek LDKS

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Untuk menghadapi kehidupan organisasi ini diperlukan usaha dari segala pihak, sehingga dibutuhkan tim yang solid, dan juga pemimpin yang baik. Dari kegiatan ini terlihat bahwa siswa dan siswi sangat berminat dan tertarik untuk menjadi bagian dari organisasi OSIS dan menjadi pemimpin yang baik.

Saran

Diperlukan adanya kegiatan serupa disekolah sekolah lain tidak hanya di SMA tetapi juga di SMK. Selain itu Waktu penyelenggaraan yang singkat sehingga beberapa kegiatan tidak bisa dilakukan seperti games yang lebih banyak dan games outdoor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua STIE Tri Bhakti dan Kepala Sekolah dan Guru-guru SMAN 19 Bekasi yang telah memberikan kesempatan kepada saya dalam rangka melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat .

DAFTAR PUSTAKA

Informasi dari Internet:

Dwi (2013). Pengertian kepemimpinan

<http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/01/pengertian-kepemimpinan-secara-umum-adalah.html>

2. Biodata Penulis

Penulis bekerja di STIE Tri Bhakti sebagai Dosen